

ABSTRAK SKRIPSI

Seiring dengan berjalannya waktu maka perkembangan teknologi juga semakin maju dengan pesat. Hal ini terbukti dengan berkembangnya teknologi komputer yang semakin canggih. Sehingga banyak pengusaha yang memanfaatkan teknologi komputer dalam penerapan bisnisnya. Teknologi komputer tersebut sangat berguna untuk membantu dalam mengkomunikasikan dan mengolah data dan informasi yang didapat secara cepat dan akurat serta otomatis. Penggunaan teknologi komputer tersebut mempunyai keunggulan yang lebih berarti dibandingkan dengan dilakukan secara manual, yaitu memiliki ketelitian yang tinggi, cepat, tingkat kesalahan yang relatif rendah serta informasi yang disampaikan lebih akurat.

Bermula dari pemikiran tersebut maka dalam karya tulis ini mencoba memanfaatkan teknologi komputer tersebut untuk sistem informasi produksi pada PT "X" di Surabaya. PT "X" adalah perusahaan yang bergerak di bidang mebel (*furniture*) yang berbahan baku rotan. Selama ini badan usaha menggunakan sistem informasi produksi secara manual dengan sistem pengendalian produksi yang bisa dikatakan lemah dengan terbukti adanya format dan pendistribusian dokumentasi yang kurang tepat. Selain itu, badan usaha tidak melakukan pembagian wewenang dan tanggungjawab dengan tepat dan jelas terbukti dengan adanya perangkapan fungsi secara horizontal yang rawan akan terjadinya kecurangan. Serta pemilik badan usaha juga berkeinginan untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam sistem informasinya karena badan usaha semakin bertambah besar.

Mengingat kepentingan pemilik badan usaha dalam mengembangkan badan usahanya yang semakin maju maka diberikan saran untuk menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dengan menggunakan *database management system*. Penerapan tersebut memang atas dasar alasan bahwa pemilik badan usaha memang berkeinginan untuk mengubah sistem informasi yang semula secara manual menjadi sistem informasi secara komputerisasi. Dan untuk penerapan *database management system* akan dilakukan secara terintegrasi pada semua bagian dalam badan usaha.